

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan merupakan suatu proses atau usaha yang mendorong seseorang untuk mengedepankan kemandirian dan berdaya kreatifitas sehingga dapat menekan ketergantungan terhadap orang lain. Kewirausahaan merupakan sebuah sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan sangat bernilai serta berguna bagi dirinya dan bagi orang lain disekitarnya. Kewirausahaan diyakini bisa menjadi faktor pendorong kemajuan suatu negara. Hal tersebut dapat dipahami bahwa seorang wirausahawan bisa menciptakan lapangan pekerjaan kepada yang lainnya sehingga akan memberikan efek positif bagi perekonomian. Keinginan untuk berwirausaha sudah pastinya itu tumbuh dari sebuah minat yang timbul dalam diri kita. Setelah tumbuh minat tersebut, maka kita akan tergerak untuk mencoba dan memulai berwirausaha (Fatonnah et al., 2022).

Minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausahaan dikarenakan adanya rasa keinginan mempelajari disertai dengan rasa suka dan tertarik, sehingga akan berdampak pada pembuktian lebih lanjut terhadap berwirausaha. Jika seseorang sudah mempunyai usahanya, dan siap menghadapi berbagai resiko yang akan terjadi. Menurut Winkel dalam jurnal (Haris et al., 2020), minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

Salah satu syarat suatu negara dapat menjadi negara maju adalah jika jumlah wirausahanya mencapai 2% dari jumlah populasi masyarakat. Jika pola pikir masyarakat tidak diubah maka Indonesia akan mempunyai banyak permasalahan, salah satunya adalah semakin menyempitnya lapangan pekerjaan dan lebih banyak orang yang mencari kerja. Jika pola pikir masyarakat tidak diubah maka Indonesia akan mempunyai banyak permasalahan, salah satunya adalah semakin menyempitnya lapangan pekerjaan dan lebih banyak orang yang mencari kerja. Suatu hal yang tak dapat dipungkiri bahwa Indonesia menghadapi masalah keterbatasan kesempatan kerja bagi para lulusan perguruan tinggi dengan semakin meningkatnya jumlah pengangguran intelektual belakangan ini. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik terdiri dari perasaan dan emosi, pendapatan, motivasi dan cita-cita, dan harga diri. Sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari dukungan lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, dan pendidikan dan pengetahuan (Lestiani et al., 2022).

Setiap tahun ribuan mahasiswa lulus dari perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta. Peningkatan jumlah lulusan perguruan tinggi tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia sehingga menyebabkan pengangguran di kalangan terdidik. Pada saat ini mahasiswa yang sudah lulus dari kuliahnya, tidak lagi memiliki jaminan untuk mendapatkan pekerjaan dengan mudah. Sulitnya lulusan perguruan tinggi mendapatkan pekerjaan terlihat dari tingginya angka pengangguran terdidik di Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, mencatat jumlah pengangguran di Indonesia tembus 5,25 juta orang pada tahun 2024.

Penguasaan Literasi Digital berpengaruh kepada mahasiswa untuk memastikan

mahasiswa menguasai literasi digital dalam minat berwirausaha. Menurut (Khoiriyah et al., 2022) literasi digital merupakan kemampuan mahasiswa dalam hal pemahaman dan penggunaan perangkat digital sebagai wujud komunikasi termediasi dalam berbagai aspek kehidupan sehari – hari. Literasi digital, dalam konteks akademik mengacu pada kemampuan mahasiswa, dosen, dan profesional pendidikan lainnya untuk memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung, meningkatkan, dan memperkaya proses pembelajaran dan penelitian (Swastika, 2019). Penguasaan literasi digital merupakan keharusan bagi mahasiswa supaya tidak ketinggalan dalam hal keuangan dan penciptaan lapangan kerja di masa depan. Hal ini sesuai dengan penelitian (Putri & Jayatri, 2021), (Fatonnah et al., 2022), (Mulyati, 2023), (Petra et al., 2023), (Hisnan et al., 2024), (Supriyanto et al., 2024), (Misrina, 2024) yang menjelaskan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Menurut (Rahmi, 2019) Kompetensi Wirausaha adalah kemampuan pelaku usaha untuk melaksanakan atau melakukan sesuatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi kewirausahaan merupakan suatu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang terhubung satu sama lainnya. Adanya kompetensi tersebut dapat dilihat dari kerjasama tim, inovasi, motivasi berwirausaha untuk maju dan berkembang (Syam et al., 2021). Menurut Roblesa dan Rodrigueza (2015) dalam (Claudia & Marijati Sengen, 2020) Dengan semakin meningkatnya kompetensi kewirausahaan maka akan semakin meningkatkan kinerja usaha. Wirausaha dengan kompetensi kewirausahaan yang tinggi memiliki kemampuan mengendalikan resiko dengan baik, memiliki kemampuan mencari dan melakukan analisa informasi mengenai peluang – peluang usaha baru, memiliki kecakapan berkomunikasi dan dinamis dalam bersikap. Hal ini sesuai dengan penelitian (Kumalasari & Andayani, 2017), (Hidayat, 2019), (Pratopo et al., 2021), (P. Julius F, Nagel, 2021), (Games & Desriyanti, 2022), (Putricia, 2023) yang menjelaskan bahwa kompetensi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Pendidikan Kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausaha. Hal ini merupakan investasi modal untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis (Dinar et al., 2019). Menurut (Putra, 2017) mengatakan bahwa Pendidikan Kewirausahaan adalah upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui instansi pendidikan maupun lembaga pelatihan, training dan sebagainya. Pendidikan kewirausahaan dapat mengurangi pengangguran, mendorong pertumbuhan ekonomi dan pada dasarnya mempersiapkan generasi muda terutama mahasiswa untuk menjadi lebih mandiri dan kreatif. Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat membekali mahasiswa dengan wawasan dan keterampilan berwirausaha ketika mereka lulus dari perguruan tinggi (Hidayati & Rosmita, 2022) Pendidikan kewirausahaan sangat penting bagi mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Rembulan & Fensi, 2018), (Hidayat, 2019), (Kodrati & Christina, 2021), (Fatonnah et al., 2022), (Petra et al., 2023), (Mulyati, 2023) menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dimana semakin tingginya pendidikan kewirausahaan mahasiswa maka memberikan pengaruh yang semakin

tinggi pada minat berwirausaha.

Di Kabupaten Jember terdapat sebagian besar mahasiswa yang mempunyai minat untuk berwirausaha salah satunya berada di Universitas Muhammadiyah Jember. Ada beberapa mahasiswa yang memiliki keinginan untuk memulai bisnis mereka sendiri namun belum memahami bagaimana cara untuk melakukannya dengan sukses. Terkadang mahasiswa yang memiliki bisnis yang belum sepenuhnya berkembang belum memiliki penguasaan literasi digital, kompetensi wirausaha dan pendidikan kewirausahaan di mana semua hal tersebut diperlukan agar mahasiswa mahir dalam berbisnis dan menjadikan bisnis tersebut menjadi bisnis yang menguntungkan.

Hal ini menjadi alasan yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ulang berkaitan dengan minat berwirausaha pada mahasiswa di Kabupaten Jember khusus nya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Peneliti melakukan observasi terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember menggunakan kuesioner dengan jawaban “Ya” dan “Tidak”, terdapat hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Pra – Survei Penguasaan Literasi Digital, Kompetensi Wirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember

No	Pertanyaan Kuesioner	Presentase Jawaban Mahasiswa	
		Iya	Tidak
1.	Apakah anda merasa cukup mengerti menggunakan internet dan teknologi digital untuk dapat membantu anda dalam berwirausaha?	71%	21%
2.	Apakah anda memiliki kemampuan mengenali peluang bisnis?	51,6%	48,4%
3.	Apakah anda berniat melanjutkan pendidikan lebih lanjut untuk mengembangkan pengetahuan tentang kewirausahaan?	9,7%	90,3%
4.	Setelah lulus kuliah apakah anda berniat untuk menjadi wirausahawan?	51,6%	48,4%

Sumber: Responden mahasiswa aktif berjumlah 31 di Universitas Muhammadiyah Jember tahun 2025

Hasil dari kuesioner yang dilakukan selama pra – survei menunjukkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember belum tergolong baik. Dari data pada tabel 1.1 peneliti mengajukan pertanyaan kepada beberapa mahasiswa tentang beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember. Berdasarkan jawaban responden mengenai beberapa variabel di atas menjawab pertanyaan bahwa mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember memiliki pengetahuan mengenai penguasaan literasi digital dan kompetensi wirausaha namun untuk melanjutkan pendidikan kewirausahaan kejenjang selanjutnya kurang diminati

mahasiswa tetapi mereka memiliki minat berwirausaha setelah menyelesaikan kuliah. Dan dapat dilihat bahwa persentase jawaban “Tidak” terhadap pertanyaan yang diberikan lebih besar dibandingkan dengan jawaban “Ya”, yang berarti mahasiswa masih minim minat untuk mengembangkan pengetahuan dalam bidang kewirausahaan. Sebab dan akibat mengapa mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember kurang mempunyai minat berwirausaha dapat dirangkum ke dalam fenomena berikut: sebagian besar mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember menguasai tentang menggunakan internet dan teknologi digital untuk dapat membantu dalam berwirausahaan namun untuk mengenali peluang bisnis disekitar belum bisa dikatakan baik dan kurang merasa bahwa melanjutkan pendidikan kewirausahaan meningkatkan keterampilan dalam menyusun rencana bisnis dikarenakan dengan pengetahuan di jenjang pendidikan sebelumnya merasa sudah cukup. Setelah melakukan observasi ke Universitas Muhammadiyah Jember didapatkan jawaban pada peneliti bahwa mahasiswa lebih memilih tidak melanjutkan untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya dan beberapa mahasiswa kurang mengenali peluang bisnis disekitar dan kurang berminat untuk menjadi wirausahawan.

Dalam penelitian sebelumnya, banyak studi yang menyoroti pengaruh signifikan antara variabel X yaitu penguasaan literasi digital, kompetensi wirausaha dan pendidikan berwirausaha dan variabel Y yaitu minat berwirausaha. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Mulyati, 2023). Penelitian ini hanya berfokus pada dua variabel yaitu pendidikan kewirausahaan dan *digital literacy* dalam mempengaruhi minat berwirausaha. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi variabel lain yang mungkin juga berpengaruh seperti kompetensi wirausaha. Pada penelitian (Pratopo et al., 2021) menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan dan etos kerja secara signifikan mempengaruhi minat berwirausaha meskipun dua variabel tersebut mempengaruhi minat berwirausaha, masih ada kemungkinan untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin mempengaruhi minat berwirausaha seperti penguasaan literasi digital dan pendidikan kewirausahaan.

Dengan adanya *research gap* di atas, menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian tentang bagaimana “Penguasaan Literasi Digital, Kompetensi Kewirausahaan, dan Pendidikan Kewirausahaan Pengaruhnya terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember” dengan memberikan kontribusi yang signifikan dalam beberapa aspek. Penelitian ini juga dapat menambah gambaran tentang minat mahasiswa dalam perilaku kewirausahaan yang ada di Universitas Muhammadiyah Jember, sehingga dapat diaplikasikan dalam program edukasi kewirausahaan yang lebih tepat sasaran kepada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember. Pembaruan penelitian ini diarahkan oleh aspek yang menyelidiki pengaruh penguasaan literasi digital, kompetensi wirausaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dalam kerangka kerja teori yang komprehensif di mana variabel – variabel tersebut jarang diteliti secara bersamaan. Khususnya di daerah seperti Kabupaten Jember, penelitian ini mengisi kekosongan yang ada dalam penelitian sebelumnya melalui wawasan baru tentang bagaimana faktor – faktor psikologis dan kognitif ini bekerja bersama untuk membentuk pola pikir berwirausaha yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember perlu dilakukan analisis dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Adapun rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Literasi Digital berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember?
2. Apakah Kompetensi wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember?
3. Apakah Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui sejauh mana Literasi Digital berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui sejauh mana Kompetensi Wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui sejauh mana Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentang analisis minat berwirausaha ditinjau dari Variabel penguasaan literasi digital, kompetensi wirausaha dan pendidikan wirausaha terhadap minat pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang kewirausahaan dan ekonomi kreatif, dengan memperkaya kajian mengenai pengaruh terhadap penguasaan literasi digital, kompetensi wirausaha, dan pendidikan wirausaha terhadap keberhasilan minat bakat kewirausahaan di Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Manfaat Praktis
Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember terhadap minat berwirausaha melalui literasi digital, kompetensi wirausaha, dan pendidikan kewirausahaan sebagai minat berwirausaha.
3. Manfaat bagi pemerintah dan lembaga terkait
Sebagai referensi dalam menyusun pembinaan dan pelatihan kewirausahaan dalam peningkatan minat wirausaha serta peningkatan kuantitas sumber daya manusia (SDM) dibidang kewirausahaan.